

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta tinjauan pustaka seperti yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka ditarik kesimpulan seperti berikut:

##### 1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran matematika.

Penerapan metode demonstrasi pada saat pembelajaran dengan materi mencari volume bangun ruang pada siswa kelas VI SD Negeri Karanganyar menimbulkan gairah belajar yang menyebabkan keaktifan siswa semakin meningkat. Hal ini bisa terlihat ketika siswa dengan antusias melakukan kerja kelompok dengan menggunakan media pembelajaran berupa benda-benda berbentuk bangun ruang. Meskipun pada awalnya sedikit mendapat hambatan karena siswa baru pertama kali mendapat pembelajaran dengan metode tersebut sehingga timbul kegaduhan dari beberapa siswa yang tidak bisa melihat secara langsung pada saat guru melakukan demonstrasi mencari volume bangun ruang.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan metode demonstrasi ini adalah merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan serta melakukan uji coba demonstrasi.

## 2. Hasil belajar yang dicapai dengan penerapan metode demonstrasi.

Pembelajaran mencari volume bangun ruang dapat dipahami oleh siswa melalui penerapan metode demonstrasi, mereka berupaya melaksanakan tugas yang diberikan hingga selesai dan mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal. Selain itu penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran mencari volume bangun ruang memberikan dampak positif bagi siswa yaitu aktivitas dan kerjasama selama proses pembelajaran makin meningkat dan terarah. Hal ini terlihat pada saat adanya kerja kelompok.

Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep bangun ruang dalam pembelajaran mencari volume prisma segitiga, balok, kubus dan tabung lingkaran juga mengalami peningkatan, hal itu bisa terlihat dari hasil tes individu yang dilaksanakan pada saat pra siklus daya serap klasikal hanya mencapai 40%. Setelah diadakan siklus I, daya serap klasikal mengalami peningkatan menjadi 76%, dan setelah diadakan siklus II, daya serap klasikal menjadi 86% .

## B. Saran

Berdasarkan uraian dalam kesimpulan telah dijelaskan diatas saran yang hendak dikemukakan pada bagian ini meliputi:

### 1. Guru

Untuk meningkatkan tingkat kebermaknaan dan kualitas pembelajaran, serta agar aktivitas siswa dalam pembelajaran konsisten, maka guru sebagai pengajar dan pendidik selalu menjalankan peran guru sebagai pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator, salah satunya melalui metode demonstrasi.

Mengingat kemampuan/potensi siswa yang berbeda, hendaknya didalam pembelajaran guru memperhatikan perbedaan individual tersebut, khususnya dalam memberikan perlakuan kepada siswa yang memiliki perilaku yang bermasalah. Saat guru menetapkan proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama. Sehingga diharapkan seluruh siswa dapat menghayati kebermaknaan dari suatu pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika yang dianggap oleh sebagian besar siswa merupakan hal yang sulit.

## 2. Peneliti.

Bagi peneliti selanjutnya perlu diingat bahwa metode demonstrasi ini memiliki kelebihan dan seorang guru akan dituntut untuk selalu kreatif dalam menyusun atau membuat tugas yang harus diselesaikan oleh seorang siswa. Untuk hal ini yang menjadi bahan pertimbangan adalah bagaimana menyusun strategi agar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa.

## 3 Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan semua fasilitas untuk mendukung lancarnya pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi agar dapat mencapai hasil yang maksimal bagi siswa.